

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A B S T R A K

Bangsa Indonesia melaksanakan Pemilu berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 setiap 5 tahun, yang bertujuan memilih wakil-wakil rakyat yang akan mengemban amanat penderitaan rakyat dan melaksanakan pembangunan demi kesejahteraan bersama.

Pemilu diikuti beberapa OPP antara lain Golkar yang sejak tahun 1971 sampai tahun 1992 berhasil memenangkan Pemilu tanpa terkalahkan. Dengan kemenangan yang diraih tersebut Golkar bersama-sama rakyat membangun bangsa dan negara.

Perkembangan dan pembangunan di seluruh bidang yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama rakyat telah dapat dirasakan dan dinikmati bersama dengan adanya peningkatan hidup rakyat. Kemajuan dan perkembangan masyarakat menyebabkan perubahan cara berfikir masyarakat yang menginginkan tercapainya kesejahteraan rakyat, yaitu dengan jalan memilih wakil-wakil rakyat yang dipilih dalam Pemilu untuk mewujudkan cita-cita rakyat.

Hal ini menimbulkan suatu dinamika dalam perolehan suara dalam Pemilu, sehingga hasil Pemilu setiap periode berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Dinamika Golkar Kotamadya Yogyakarta pada Pemilu 1987-1992 menarik perhatian peneliti karena pada Pemilu 1987 Golkar berhasil meraih puncak kemenangan diantara Pemilu sebelumnya dan Pemilu 1992 Golkar mengalami penurunan suara sampai mempengaruhi perolehan jumlah kursi di DPRD II Kotamadya Yogyakarta.

Banyak faktor yang mempengaruhi Dinamika Golkar Kotamadya Yogyakarta pada Pemilu, antara lain faktor intern yaitu kekuatan dan persiapan Golkar menghadapi Pemilu, dan faktor Ekstern yang berasal dari masyarakat, OPP lain maupun perkembangan dan pembangunan bangsa. Kompleksitas masyarakat Kotamadya, yang berasal dari para pendatang beberapa daerah dengan berbagai tujuan juga mempengaruhi dinamika Golkar.

Dinamika Golkar berjalan seiring dengan dinamika masyarakat baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi dll, sehingga Golkar selalu mengalami perubahan baik meningkat maupun menurun dalam perolehan suara dalam Pemilu. Tetapi Golkar dapat tetap menjadi pusat perhatian masyarakat dalam Pemilu apabila tepat memilih strategi dan mampu menggunakan peluang yang ada dan menjadikan kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri Golkar sebagai satu kekuatan untuk mencapai tujuan.